

MARDI-OETOMO

Orgaan dari Perserikatan Prijaji B. B. Ongediplomeerden, Terbit seboelan sekali

Harga langganan satoe taoen
boeat boekan lid:
dalem Hindia Nederland . . f 4.—
loear Hindia Nederland . . „ 6.—
Pembayaran di moeka
dapat orgaan gratis

Redacteur : Alwi Tjakradiwirja
Administratie : Penningmeester
dari Hoofdbestuur
Diterbitken oleh perkoempoelan
„MARDI - OETOMO”

HARGA ADVERTENTIE :
satoe perkataan f 0 05 ; satoe
advertentie tiada boleh koerang
dari f 1.— boeat 2 kali.
Berlangganan dapat rabat.

GOEDGEKEURD BIJ G. B. 1 SEPTEMBER 1920 No. 20

Alamat Soerat :

- Tentang perkara M. O. dan kiriman karangan oentoeok orgaan, serta advertentie kepada Alwi Tjakradiwirja Ie. Secretaris H. B. Weroe St. S. C. S. Pesalaran (Cheribon).
- Tentang permintaän langganan dan adres hoofdbestuur kepada Mas Djajoesman Voorzitter H. B. (Cheribon). (Wedono Economie) di Ploembon.
- Kiriman wang contrebutie, entre dan harga langganan orgaan kepada Raden Soedjanaprawira Wd. Penningmeester H. B. (Regentschapssecretaris Indramajoe).

Permintaän.

- Kapada sekalian toean - toean leden Mardi - Oetomo Maka orgaan ini di sadjiken lapangan boeat boeah pikiran toean-toean. Diharep tiap-tiap boelan lat-latnja tanggal 15 segala karangan jang diperboeat haroes d kirim.
- Pembatja jang barangkali tiada menerima orgaan teroes, diharep memberi kabar agar soepaja bisa di selidiki dimana mogoknja dan djika misih ada, akan sigera dikirim lagi.
- Toean-toean langganan dan leden M. O. jang pindah tempat harep lantah kasih taoe kepada Alwi Tjakradiwirja Weroe (Cheribon).

Correspondentie.

Toean-toean jang telah kirim karangan, tapi belum dimoeat, sebab tempatnja sempit, harep sabar sampe lain orgaan. Dan kiriman karangan jang ditoelis kedoewa belah katja dan jang tida di sertai nama pengirimnja tida aken di moewat ;

Harep semoewah karangan di toelis seblah dan di sertai nama pengirimnja. Adapoen di bawah karangan-karangan temtoe boleh pake nama semboenijan (psedoniem). Nama pengirim sedjati tjoesmah boeat ketahaeän redactie sadja.

Bondsbestuur.

Voorzitter	Mas	Djajoesman Ploembon (Cheribon.)
Vice Voerzitter	Mas	Soemadibrata Tjilimoos (Cheribon.)
Ie. Secretaris	Mas	Alwi Tjakradiwirja Weroe (Cheribon.)
2e. Secretaris	Mas	Koesen Madjalengka.
Peningmeester	Raden	Soedjanaprawira Indramajoe.

Commissarissen.

- Raden Natadipoera Madjalengka
- Raden Dj. Koesoemapradja Madjalengka
- Mas Wirjapradja Djatitoedjoe (Madjalengka)
- Mas Prawata Gaboeswetan (Indramajoe)
- Mas Danadiwirja Andjatan (Indramajoe)
- Mas Prawirasedjatina Dawoean (Madjalengka)

BEROBAHAN PERATOERAN PAMARENTAH DARI HINDIA BLANDA.

Samboengan M. O. No 3. (1922)

Perkoempoelan pemilih jang ketiga ja itoe dari hamba Gouvernement jang ada sementara kepinteran. Ini pilih 2 orang boemi dan satoe orang asal asing.

Lid lid kepala desa di pilih oleh kepala kepala desa. Tiga lid bangsa Europa dan 1 lid asal bangsa lain di benoemd.

Banjaknja lid terseboet di atas di ambil rata ratanja, djadi tida dalem regentschap sama.

Di timbang regentschapsraad hendak di kasi koewasa begini: Boleh madjoeken kaperloanja regentschap kepada Gouverneur-Generaal dan Volksraad. Dalem daerahnja bikin masing masing pernatana, atoe harta bendanja, tetapkan rentjana (begrooting) masoek kloernja wang, tarik padjeg menentoeken banjaknja biandja ambtenaar, beli, toekar atawa djoewal kapoenjaanja regentschap timbang aken mendjalanken perkara, dan bikin contract contract.

Jang toeroet di pasrahken padanja ja itoe: djalan djalan dengan djembatan dan lain lain pakerdjaan jang toeroet itoe djalan, aloen aloen, slokan slokan di tempat tempat, romah pemotongan chewan, pasar, romah pasar, membersihi dan siram djalan djalan, pakerdjaan menolak tebakaran (brandweer), koeboeran, sabrangan.

Regent jang mendjalanken pangoewasa dan hal ini moesti kasi katrangan kapada raad (verantwoordelijk)

Bestuur regentschap moesti bantoe mendjalanken pernatana dari perintah jang lebih tinggi.

Lagi regentschapsraad moesti priksa djalanja bestuur desa dan pengadjaran dessa.

Terseboet dalem rentjana wet tadi, pengowasaanja regentschapsraad hendak di tambahi.

Melihat adanja dalem perkoempoelan idoe dan kepinteran orang banjak, maka kita timbang baik itoe raad tjoema di kasi wadajib akan beri moefakat (advies) sadja lebih doelo. Sementara tempo regent jang di kasih koewasa mendjalanken dan membikin pernatana perintah. Djoega moesti di wadjabken dari semoewa hal regentschap akan minta moefakat kepada raad, dan hak di beri hak akan minta ketrangan dan membilang baik atawa tida (critiek) dari apa jang soedah di djalanken.

Di blakang kali djika soedah ade tandanja bahoewa raad bisa kasi moefakat jang baik dan bisa bersama-sama kerdja aken madjoeken keadaanja regentschap, maka boleh di kasi koewasa akan bikin pernatana (wetgevoude bevoegdheid.)

Saben doewa atawa tiga regentschap baik di taroek satoe ambtenaar berpangkat Assistent-Resident, di bantoe oleh satoe ambtenaar lebih rendah berpangkat Controleur, aken toentoen dan toeloeng djalan bestuur regentschap.

Satoe satoenja golongan regentschap jang sekarang djadi satoe residen ie. di taroek satoe ambtenaar berpangkat resident, jang priksa samoewanja bestuur regentschap.

Egeanja tanah regentschap, afdeeling dan residentie baik tinggal saperti sekarang, tapi pakerdjaanja, residente, assistent-resident dan controleur djadi lain. Dalem permoeaan tempo moesti misi minpin bestuur² regentschap; tapi djika ini soedah tjakep mendjalanken pakerdjaan maka ambtenaar-ambtenaar jang terseboet tadi tinggal irengelat oelati sadja dan memberi katrangan. Dia orang ada di bawah perentahnja bestuur provincie fang hendak di tjeritaken di blakang.

Dimana kota-kota besar di adaken gemeenteraad, saperti jang soedah ada di Batavia, Bandoeng, Semarang, Soerabaja dan lain-lain. Ini gemeenteraad tida tjampoer dengan regentschapsraad.

Kita poenja pikiran djoega baik, bila gewestelijke raad

di ilangkan.

Kita moefakat sekali hendak di adaken bestuur provincie. Pengharapan kita provincie itoe besoek bisa djadi tanah merdika dari semoea pasarikatan negri di bawahnja negri di bawahnja negri Wolanda, saperti soedah di bitjara oleh orang-orang lain. Djinisnja bangsa bangsa di Hindia Belanda satoe sama lain banjak bedanja, tida bisa djadi satoe bangsa (natie) di perintah dengan satoe pernatana. Djadi baik bangs-bangsa jang tjoekep besarnja ada peratoeran negri sendiri sendiri.

Di Djawa dan Madoera ada 3 bangsa besar, ja itoe Soenda, Djawa dan Madoera, banjaknja 8,20 dan 5 millioen djiwa. Hal mendjalanken negri bisa berdiri sendiri-sendiri, tapi djika perloe djoega toeloeng menoeloeng.

Baik di adaken 3 provincie, ja itoe Djawa koelon (Pasundan) berisi residentie Bantam, Batavia, Preanger dan Cheribon; Djawan tengah (Kedjawan) berisi, Pekalongan, Semarang, Rembang, Banjoemas, Kedoe, Madioen dan Kediri; Djawa wetan (Bangwetan) berisi Soerabaja, Madoera, Pasoeroean, Basoeeki, Bali-Lombok.

Djawa wetan orangnja tjampoeran, tapi bangsa Madoera dan Djawajang tinggal di sitoe soedah sama adatnya dan pengidoepanja, djadi bisa di perintah dengan satoe pernatana. Orang Bali-Lombok asal, kelakoewan dan kepinteran deket pada orang Djawa,

Di tanah sebrang (buitengewesten) tida ada bangsa besar. Di sana pengatoeran provincie tida bisa meliat bangsa, tapi letaknja tanah, seboleh-boleh jang sama kaperloeanja di koempoelken.

Sumatra baiknja di bikin 2 provincie, ja itoe Sumatra lor dan kidoel jang kesatoe berisi Atjeh, Sumatras Oostkust, Riouw, Tapanoeli dan Sumatras Westkust. Jang kedoewa berisi, Djambi, Palembang, Bangka, Biliton, Lampoeng dan Bengkoelen.

Dengan bikin djalan besar dan djalan sepoor bisa dengan saperloeanja datang bolak balik dari pesisir koelon mengetan. Lagi jang boleh di djadiken provincie ja itoe Berneo berisi Borneo koelon, kidoel dan wetan; Celebes berisi Celebes, Manado dan Timoer, Ambon berisi Ternate, Ambon dan Nieuw-Guinea.

Djika tanah Sebrang poenja bestuur, jang tida begitoe terbawah kapada Pemerintah Agoeng di Batawi, barangkali bisa lekas madjoe dengan sapertinja.

Terseboet dalem rentjana wet tadi, maka bestuur provincie hendak di djalanken oleh raad provincie, college landdrost dan heemraad dan oleh landdrost.

Landdrost djadi president raad provincie dan dari college landdrost dan heemraad.

Raad provincie itoe wakilnja orang banjak dalem provincie dan dari kaperloanja golongan orang orang masing-masing.

Banjaknja lid lid raad provincie di Djawa dan Madoera saperti di bawah ini, boeat

Djawa koelon	
Dros	9
Regent separo banjaknja	9
Di pilih oleh Gemeenteraad	
Orang boemi	6
" Europa	6
" lain bangsa	6
Di pilih oleh separo regentschapsraad	9
Benoemd oleh Gouvernement	7

Djoemblah 52

(Aken di samboeng)

MARDI-OETOMO

Orgaan dari Perserikatan Prijaji B. B. Ongediplomeerden, Terbit seboelan sekali

Harga langganan satoe taoen
boeat boekan lid:
dalem Hindia Nederland . . f 4.—
loear Hindia Nederland . . „ 6.—
Pembajaran di moeka
Lid M. O. dapet orgaan gratis

Redacteur: Alwi Tjakradiwirja
Administratie: Penningmeester
dari Hoofdbestuur
Diterbitken oleh perkoempoelan
„MARDI-OETOMO”

HARGA ADVERTENTIE:
satoe perkataan f 0.05; satoe
advertentie tiada boleh koerang
dari f 1.— boeat 2 kali.
Berlangganan dapet rabat.

GOEDGEKEURD BIJ G. B. 1 SEPTEMBER 1920 No. 20

RECTIFICATIE.

Dalam orgaan M. O. No. 3 (1922) ada terdapat kesalahan tjitak ja itoe:

- 1e. di bladzijde 21 „soerat boeat padoeka kanajeng Toean Resident Cheribon” djadjaran garis ka 6 terseboet 1 SEPTEMBER 1922 mistinja 1 SEPTEMBER 1920.
- 2e. di bladzijde 27 „pertanyaan hal pranotomongso djadjaran garis jang pengabisan terseboet „965¹/₄ hari” mistinja „365¹/₄ hari”.

Dengan lantaran ini, kesalahan kesalahan itoe kita betoelkan.

Red.

PEWARTA HOOFDBESTUUR

Berhoeboeng dengan pekabaran brentinja (lepasnja) Toean S. djroetoelis onderdistrict L. (Madjalengka) jang terkabar salah lantaran peranggouwan (fitnahan), maka kita telah toendjoek le secretaris hoofdbestuur Toean Alwi Tjakradiwirja aken mentjari katrangan jang sjach atas itoe lepasnja Toean S. Dalem orgaan ini kita salin rapportnja le secretaris hoofdbestuur, jang kita setoedjoei isinja.
Hoofdbestuur

Menghadap
jang terhormat Hoofdbestuur Mardi Oetomo
di
Madjalengka

Atas titah hoofdbestuur dengan kehormatan saja mempermaloemkan hal pendapatnaja di atas lepasnja lid M. O. Toean S. djroetoelis onderdistrict L. (Madjalengka). Sebageimana pekabaran bermoela jang terdapat oleh hoofdbestuur, Toean S. brenti lantaran kena fitnah orang, ja ni dija soedah di *seboet namanja* (di djambet) oleh 2 orang pesakitan jang mentjoeri barang di tempat itoe djoega dengan tiada ada katrangan laen-laennja lagi.

Pada hari Saptoe tanggal 25 November 1922 saja soedah mohon menghadap kepada Padoeka j. m. kandjeng Regent Madjalengka, permohonan mana di kaboelkan dengan tiada mendapet kesoesahan apa-apa.

Satelah saja mempersembahkan moksoed Kedatengan

saja selakoe oetoesan H.B. Mardi oetomo, maka mendapatlah saja katrangan dari padoeka Kandjeng Regent, sebab sebab jang djadi lantaran lepasnja itoe Toean S.

Selaennja dari katrangan jang dija di djambet oleh 2 orang pesakitan itoe, djoega dija telah di persalahkan.

1. soedah pigi kaloear onderdistrict tida dengan rapport kepada Chefnja (minta permissi)
2. soedah mendjoel pekakas toelis kepada djroetoelis-djroetoelis dessa dengan harga melebihi dari harga pesenannja (mengambil keoentoengan)
3. soedah membantoe soedagar Tionghoa boeat menagih kepada orang orang jang poenja oetang di dessa dessa dengan mendapet keoentoengan.

Dalem hal 3 pendakwaan di atas ini Padoeka Kandjeng Regent soedah priksa lebih doeloe dan dapet njata dengan di akoei oleh itoe Toean S. sendiri.

Menimbang katrangan jang di brikkan oleh Padoeka Kandjeng Regent itoe, saja tida mendapet sebab, boeat hoofdbestuur membikin langkah lebih djaoeh membela di atas nasibnja itoe Toean S. karena meskipoen perkara itoe terasa brat olehnja, tida bisa di seboetkan jang itoe perkara *fitnahan* atau korbannja lakoe *sawenang-wenang* katjoewali kaloe di blakang kita (H. B.) mendapet katrangan jang laen.

Di sini saja mrasa wadajib djoega boewat menerangkan bahoewa Padoeka j. m. Kandjeng Regent Madjalengka, menerima saja sebagei oetoesan perhimpoean jang mohon keadilan dengan manis boedi, djoega segala katrangan jang di brikonnja itoe, di sertai sabda bahasa jang baik. Saja pertjaja, padoeka jang moelija itoe ada wakil pamarintah jang gampang boewat di boeroe oleh segala roepa golongan rajat dalem daerah kaboepatennja, jang akan mohon keadilan.

le Secretaris hoofdbestuur Mardi Oetomo
Alwi Tjakradiwirja.

NOTULEN

Dari Vergadering tjabang MARDI-OETOMO, di Tjiamis, pada malem Minggoe tanggal 28-29 October 1922 tempatnja di SOCITEIT Galoeh dipimpin oleh Toean Widjajaatmadja Djroetoelis KABOEPATENT Tjiamis, leden jang hadlir selaen prijaja Kota, ja-itoe Toean

Djroetoelis onderdistrict Tjidjoelang, Tjikoneng Bodjong dan Hulpshryver Wedana Pandjaloe, djoemblah ada 20 orang lid.

Kira poekoel 1 Vergadering moelai diboeka oleh Toean Widjajaatmadja, bempela mengoetjap banjak trima kasih atas kedatengannja Toean-Toean jang telah memerloeken mengoendjoengi ini Vergadering, dan troes membitjaraken keperluan bedirinja tjabang MARDI-OETOMO di Tjiamis, oleh karena tjabang itoe belum ada Bestuurnja, lantas Toean Widjajaatmadja menpersilahkan aken wemilih Bestuurnja, ja-itoe satoe President, satoe Secretaris, satoe penningmeester dan 4 Commissaries, kedjadiannja jang mendapat secara boeat djadi lid-lid Bestuur sementara waktoe ja-itoe:

PRESIDENT, Mas Widjajaatmadja Djroetoelis
Kaboepaten Tjiamis

SECRETARIS, Mas Tisnadiwidja Djroetoelis
Djaksa "

PENNINGMEESTER, Mas Kartawidjaja Djroetoelis
Patih "

COMMISSARIS,

1. Raden Satjadiredja djroetoelis Controleur Tjiamis.
2. Mas Kartawiria " Wedana Panejaloe.
3. Mas Wiraatmadja " Kawali.
4. Rd. Hardjawidjaja " Rantja.

Djoega dengan permintaan lid bestuur dan semoea lid jang berkoempoel Toean R. Kartapradja Mantri-kaboepaten Tjiamis dan R. Hardjadikarta Mantri-politie Tjiamis (2-2 lid O. O. B.) diminta soepaja dia orang soeka djadi adviseur, itoe ke docwa Toean meneri angkatan terseboet. (1)

Lantas Secretaris moelai membatja Statueen huishoudelijk-reglement dan dimengertiken sekadar maksoednja, sesoedah leden mendengar hal itoe lantas minta pada President coepaja diatoer hal Controtutie saban boelen di tjaboet dari gadjih masing-masing di Kaboepaten sadja, dan President sanggoep mendjalanken hal itoe, djika telah moefacaat dengan leden semoeah.

Kemoedian Toean Kartapradja minta boeka soera dan sesoedah keidinan moestel, kalau vergadering moefacaat baiklah tjabang Tjiamis mengatoerken BESCHERMHEERSCHAP" kepada Kangdjeng Boepeti Tjiamis dan eere lid maatschap keeada Padoeka Bendara Patih Tjiamis, dengan karena ta'oesah diseboetken lagi sebab-sebabnja, semoeah temtoe ma'loem, vergadering moefacaat atas voorstel itoe. (2)

President tanja pada vergadering (leden) barangkali ada jang dibadamiken lagi selaennja jang telah terseboet diatas, lantas Toean Wargasoedirdja djoeroetoelis oederditric Tjidjoelang berkata, menoeendjoeken kesetoedjoenja M. O. digereken lagi dalem Kaboepaten Tjiamis sampe berdiri tjabang Tjiamis, dan dia berseroe pada vereeniging M. O. soepaja mentjari daja oepara boeat memperbarki nasibnja kaom djoeroetoelis dan Hulpshryver dari hal VERHOOGING dan GADJH, djoega laen-laennja, karena di laen-laen golongan vergooging tjoema doca taoen sadja, tapi Djoeroetoelis-djoeroetoelis dalem golongan B. B. tiga taoen sekali, dan atoeran verhooging djoeroetoelis Onderdistrict tjoema direken moelai dari taoen 1918, sedan kebanyakan jang telahdjalkan tiga taoen keblakang tida teritoeng, hal mau di tjatetkan, dan aken divoorstel dimana Algemeene Vergadering M. O. (3)

Kira djam 10 satelah tida ada lagi jang perloe diberdamikan ini vergadering oleh Voorzitter di toetoe.

Geattesteerd.

VOORZITTER,

(W. G.) Widjaatmadja.

Jang tjatet,

SECRETARIS,

(W. G.) Tisnadiwidjaja.

- (1) Prachtig! kita harep djadi lantaran O. O. B. soeka bekerdjn bersama-sama M. O.
- (2) Kita mengharep padoeka kandjeng Regent dan padoeka Toean patih soeka menerima itoe persembahan
- (3) H. B. toenggoe itoe voorstellan.

Red.

"PISAU PENGHEMAN"

Pada waktoe sekarang ini oleh segala golongan kaoem bekerdja, baik kaoem bekerdja negri, maepoen kaoem bekerdja particulier, lebih tegas dan pedih terasanja tekenan pisau penghematan, sebagian golongan jang soedah termasuk kolom inkriming hampir poetoerken pengharapanja boeat djalanja mentjari hidoep, lebih lagi marika itoe jang mempoenjai anak bini Dalem golongan B. B. sampe ini hari jang soedoh njata terdenger masoek kolom inkriming sebagian dari Hulpshrijvers.

Pada pendapatnja kita tiada moestahil dalem tempo jang sabantaran lagi bisa di moelai djoega dari pangkat-pangkat Djroetoelis, Mantri's dan Assistent Wedana, sebab menilik keadaanja awan jang menjelimoeti politik doenia masih kliatan tebal sekali. Kalau kita memikirkan keadaan-keadaan penbitjaraan dalem roepa-roepa soerat kabar waktoe 2 taoen ka blakang ini, soengoeh pada waktoe itoe kita mempoenjai pengharapan jang besar sekali atas kamoeljaanja tanah toempah darah kita sekalian isi pendoedoeknja "demikian djoega dengan keadaannja doenia B.B. boektinja"

Pada waktoe itoe asik orang memadjoeken hal onderwijs, roepa roepa sekolahan (middelbaar dan lagers scholen) jang di diiken. roepa roepa perobahan jang bakal di adaken dalem doenia B.B. dan kaperloeannja raiat, saperti hal raad dessa, regentschapsraad, dan adanja 3. Gouverneur di tanah djawa. djoega hal kemadjoeanja perkara Landbaeuw perkara keamanan oemoem, perkara kesehatan raiat, dan sebagainya.

Tapi sekarang pengharapan pengharapan jang 2 taoen keblakang itoe, djadi angin belaka.

Dengan pikiran jang sehat dan pemandangan jang loeas, dari sekarang kita orang bisa timbang dan rasakan, bagaimana kedjadianja kelak di kemoedian hari; tida boleh tida nistjaja djaman nanti memberi keadaan² jang sangat tiada enak rasanja,,

Diantara loeka² jang kena itoe pisau penghematan, jang terasa pedih oleh kita jaitoe hal penghematan bagian onderwijs, Toean² bisa timbang sendiri bahoewa itoelah jang mendjadi poko pangkalnja kemadjoewan rajat, dan negeri, kalau kita timbang hal onderwijs di tanah Hindia sekarang ini blom boleh di seboet tjoekoep, apa lagi kalau hal itoe di hematkan ongkosnja sampai 7,3 million roepijah.

Boeat menjampaiken maksoed itoe, terkabar bezuiniging Commissie akan membikin langkah boeat;

1. mengoerangkan subsidie² kepada beberapa perhimpunan di Hindia dan di Nederland.
2. mentjaboet pertoeoengan oewang (beurs) boeat menoen-

toet pengadjaran di Nederland dan di technishe opleiding scholen di Hindia.

3. mengoerangkan pembirian onderwyl gratis dan pemberian alat pengadjaran pertjoema.
4. menghapoeskan onderwijsraad.
5. mengoerankan blandja oentoek tempat pemondokan moerid (internaten)
6. mengoerangkan segala pengloewasan (uitbreidingen)
7. memadakan segala matjem sekolah,

Kita misti akoei betapa beratnja tanggoengan Pemerintah waktoe sekarang ini; tentoe sekali Pemerintah misti berdja oepaja dengan roepa² tindakan boeat bisa menghematkan segala begrooting negeri, tetapi pengharepan kita boeat golongan „Onderwijs-kalau misti-djangan di bikin tindakan lebih djaoeh lagi.

Kita poetarken haloean kalam terhadap kepada nasibnja Inl. B. B. ambtenaar.

Dalem golongan ini djoega tiada bakal loepoet kema-soekan serangan pisau penghematan „Duurtetoelag bakal di tjaboet, roepa roepa inkrimping (pangkat jang di hapoeskan) bakal di adaken” Golongan inilah jang bakal merasakan paling berat nasibnja, sebab berhoeboeng dengan dienstnja jang misti mengloearken banjak ongkost „Boeat roemah tangga orang misih bisa berhemat tatapi boeat kaperloean dienstnja seperti transportkosten dan pembelian schrijfbehoeften tiada bisa di hematkan, lantaran boeat ambtenaar B. B. semangkin banjak orang jang soesah, banjak lagi adanja pakerdjaan toelisan, dan tentoe sekali sering lagi dia orang misti berpergian tournee dalam daerahnja.

Penghematan boeat golongan ini, kita mengharep soepaja Bezuinigeng dienst menimbang betoel betoel keadaan kloearan ongkost jang di kloearken oleh ambtenaar ambtenaar itoe goena kaperloean dienstnja. Bagaimana baiknja kita serahkan pada jang wadjib.

„1923.”

Satoe boelan lagi, habislah oemoernja taoen 1922, terganti oleh taoen jang baroe „1923”.

Djika kita mengingatkan apa jang di katakan oleh orang-orang djaman dahoele, sabetoelnja banjak perkataan a. itoengan-itoengannja jang tjotjog dengan apa adanja.

Seperti 1923 itoe. djika kita djoembalah : $1+9+2+3=15$; maka menoeroet itoenga koeno (Sri, loenggoeh, doenja, lara, pati), bilangan 15, di tjaboet $5-5$ mendjadi tinggal 0 (5)=pati (mati).

Sekarang njatalah, bahwa taoen „1923” itoe taoen pati⁽¹⁾

Taoen pati saja katakan, ja -itoe berhoeboeng dengan kaniatan Pamarentah, mendjalankan penghimatan jang sadalam-dalamnja, oentoek memperbaiki kas Negri. sahingga pada permoealaan taoen „1923” itoe, sampailah itoe perhimatan kapada diri kita orang. jang mana pasti sekali amat besarlah mendjadikan kasoesian, kasedian kita orang safamilie; ja-itoe. pertama, kaniatan melepasi sebagian Penggawai Negri dan kadoea mengilankan duurtetoelag.

Maka di atas kaniatan Pamarentah jang demikian itoe, roepanja tiada dapet di tjegah lagi. boektinja telah kedjadian beberapa Penggawe Negri atau pon djalan atas namanja perhimpoean jang telah oendjsek kabratan, malah ada djoega jang di lakoekan sebagai protest, akan tetapi itoe kabratan-kabratan tiada menoeloeng soeatoe apa.

Maka djika kita pikir dengan pikiran jang tenang, hati jang dingin hartinja tiada terdorong oleh kamarahan, maka kaniatan Pamarentah itoe. memang saharoesnja.

Maka oleh karena itoe. bagai kita orang tiada lain. sekarang haroes menerima atas nasib Toean bagai takdirnja jang telah djatoh dan beroesahlah sadapat-dapatnja oentoek menjegah nasib jang lebih boeroek; sebab, apa dan bagaimana kedjadian kita dan anak Istri kita kelak, itoeelah tergantoeng atas boedi pekerti kita orang djoega.

Maka sakedar akan mendjadi timbangan, saja berseroe kapada saudara-saudara, saharoesnja moelai dari sekarang, kita orang melakoekan perhimatan atas diri kita orang sendiri, (2) ja-itoe kabisaan-kabisaan kita orang jang koerang, teroetang jang tiada berfaedah sama sekali, kita orang boeang sadja, ja-ni.

A. DALAM ROEMAH.

1. Djangan memasang lampoe gas lagi, pakailah lampoe gembreg minjak tanah sadja.
2. Koerangilah boedjang-boedjang Toean, kerdjakanlah pakerdjahannja oleh Toean sendiri.
3. Makanan jang saderhana sekali, ilangkan kabiasaan mentega, soesoe biscuit dan lain-lain blik-blikan.
4. Terimalah tamoe-tamoe Toean tjoekoop dengan boedi bahase jang baik-baik sadja, tida oesah di djamoe apa-apa.
5. Bepindahlah dalam roemah sewaan (kalau Toean menjewa roemah) jang samoerah-moerahnja, satimbang dengan harkat dan kakoeatan Toean,
6. enz. enz. enz.

B. DI LOEAR.

1. Djangan lah dateng pada perdjamoean-perdjamoean tajoeban dan sebangsanja.
2. Tahanlah nafsoe Toean jang tergila-gila oleh Serie film gambar idoep dan sabangsanya (oentoek saudara jang tinggal di Kota a. tempat-tempat ramai).
3. Pakailah pakejan jang samoerah-moerahnja (menimbang harkat kakoeatan Toean) bila Toean pigi ka kantoer, anak Toean pergi ka sekalah Istri Toean mengadap Chef; Pakejan jang mahal harganja Toean simpan sadja, bila kamoedian Toean perloe misti berpakaian jang baik, Toean tida terpaksa membli jang baharoe.
4. Djanganlah mengoendjoengi familie a. sahabat Toean jang djaoeh-djaoeh tempat kadiamannja, bila tida teramat penting, tjoekoop di ganti dengan memberi soerat sadja.
5. enz. enz. enz.

Maka saja poenja pendapatan, bila kita orang dapet mendjalankan perhimatan sebagai terseboet tadi, kita orang nanti tiada begitoe berat terasannya tentang tjaboetan duurtetoelag itoe, sebab. sebagai pangkat H. S. jang bergadjih f30.— seboelan, saja rasa, djikalau dapet mendjalankan, paling sedikit f10.— seboelan dapet di himatkan, teroetama jang bergadjih besar, lantaran soedah djadi galib, semangkin besar gadjih, semangkin besar djoega kaloearan.

Saja djoega merasa, tentoe kita orang berat sekali boeat dapat memboeang adat kabiasaan jang ampir telah melekat pada kita, akan tatapi Insja Allah saudara-saudara, lambat laoen djikaloe memang kita orang maoe, dengan katetapan hati, tentoe moedah dan ringan sadja melawannja.

No. 1 jang mendjadi kabratan itoe, tiada lain hanja kita orang maloe di kata bangkroet a. failliet oleh lain orang,

itoe kedjadian boeat ini djaman djangan di perdoeli lagi. toeh dia orang djoega tida berbeda dengan kita, kendatipoen jang lebih, satoe watoe dapat kedjadian sebagai kita.

Lain dari apa jang saja telah seboetkan tadi, sabenarnja banjak lagi perkara-perkara jang lebih besar dan berbahaya jang haroes masoek bagian perhormatan itoe, ja-itoe: main djoedi, minoeman keras. pelatjoeran (berwajoeh). (3) akan tetapi tida saja masoek dalem program ini, oleh karena saja pertjaja dan jakin, bahwa sebagian besar kaoem M. O. tida bertabeat itoe.

Demikianlah seroean dan pengharepan saja terhadap kepada saudara-saudara kaoem M. O. er. — (4)

Sampai ketemoe lagi.

Wasalam,
S. M.

- (1) Kita mengharep kekoewasaan Toehan, taoen 1923 boekan djadi taoen „pati” tetapi djadi taoen „hidoep” jaitoe jang membawa kemamoeran dan kesantausaan segala fihat dan bangsa pendoeboek negri.
- (2) Ini pikiran sehat sekali-kita mengharep semoeah kaoem M. O. lantas membikin ketetapan seperti wet boeat berhemat.
- (3) Perkara ini, boekan fatsal-fatsal jang termasuk golongan *penghematan*, tetapi hal-hal jang selamanja hidoep misti di pandjeng „moesoeh”. Kitoe mengharep kaoem M. O. mendjasehi *moesoeh* itoe.
- (4) Pengharapan dan seroean kita demikijan djoega.

Red.

SEROEAN.

Bagaimana perloe dan manpaatnja Mardi Oetomo kepada kita ongediplomeerde ambtenaren itoelah ta'oesah saja oeraikan lagi dengan pandjang lebar disini, tapi tjoekeopleh kaloe dikatahoeinja oleh kita orang, bahwa pada zamam sekarang segala golongan penggawai negri baik bangsa Europa maepoen penggawai Boemipoetra masing-masing menghimpoeke diri dan hatinja dalam soeatoe vereeniging atau bondnja Kalau kita orang ongediplomeerden alias jang mempoenjai deradjat paling rendah dalem kalangan Binnenl. Bestuur mengetahoei bahwa teman-teman kita dalem B. B. jang pangkat dan martabat martabat atan vooruitzichten (pengharapan) lebih tinggi dari kita sekalian seperti jang djadi regent-regent atau kloearan Osvia afd. B masing-masing djadi segoeloeng dalem bondnja, maka ta'oesah saja seboerken lagi bahwa bocat kita orang tentoenja lebih perloenja kita orang semoea berkoempoel djadi satoe djoea dalem ini vereeniging M. O. jang telah dapet Rechtspersoonlijkheid, Adapoen perloenja boekan sadja dari sebab keloemrahan toeroet zaman tapi memang perloe betoel kita orang seperti jang lain-lain djoega koempoelken tenaga jang koeat (boekan boeat adoe kepelan atau lain-lain kedjahatan) boeat memberi penerangan dalem kita poenja pakerdjaan dan pengidoepan lahir batin menoeroet kehendaknja negri dan Agama (Agama Drigama) dengan sentausanja Toehan Allah soeroe kita orang selamanja ichtiar dengan djalan jang patoet (halal) soepaja boleh terpegangnja oleh kita ridjki acherat.

Ketahoeilah hai teman-temankoe, bahwa ini doenia disengadja di penboeat Toehan djadi lapang tempat kita orang segala Machloek mengedjar keoentoengan doenja

dan acherat. Sedarlah hai sekalian, ini waktoe boekan waktoenja kita orang tidoer njenjak, pakailah anggautamoe jang sebaik-baiknya itoe, penoehilah agaknya hatimoe dengan kesoeitian boedimoe dan boekalah mata sehinga dan otak-moe kepada segala djalan jang tiada melanggar kebaikan oemoen ja'ni kebaikanmoe djoega. Djangkalan kira jang ridjiki atau kepangkatan (keadaan) moe jang sekarang itoe hanja sebegitoe sadja, O itoe tida, pintalah dan pertjaja pada Toehan bahwa masi terlaloe banjak di moeka moe. Biarpoen menoeroet kita poenja perasaän boeat kita orang ongediplomeerden banjak atau tida ada sama sekali pengharapan djadi Wedana, jang mana ini kira-kira dalem orgaan O. O. B. boelan Mei-juni 1922 No. 5. 6 dinjatakan dengan balesan soeratnya P. Kdj. t. Resident Priangan tt 21 Februari 1922 No. 4718/8 kapada Asjt Wedana Tjibinong, dalem itoe soerat diterangkan bahwa dia Asjt Wedana terseboet: dat hij in verband met zijn genoten opleiding niet meer in aanmerking zal kunnen komen voor de betrekking van districtshoofd jang ertinja berhoeboeng dengan peladjaranja jang dia doeloe trima (boekan gediplomeerd dari Hoofdschool atau afd B. O. S. Via), candidaat ambtenaar, maka dia tida boleh dapet tilikan (ta'boleh diangkat) djadi Wedana, djadi sama dengan, djangan kau ada lalamoenan (pengharapan) lagi pada pangkat Wedana. Der !! nah itoe dia, segala lelemoenan dia (kita orang) dan anak bininja ilang semoea djadi awan kassian!

En dan, satoe Asjt. Wedana Tjibinong seorang jang berdiploma dari afd. A. O. S. V. I. A. en toch ampir dia poetoes pengharapan, djadi, bocat kwartjes-school lebih-lebih boekan? Tapi hal ini saja taoe bahwa O. O. B. afd: Tjiandjoer djoega Kdj: Boepati Bandoeng betoel-betoel membela dia (ond leerling afd: A) tapi blon tentoe membela lain-lainnja dari kwartjes school atau H. I. S.

Dari sebab itoe hari njaringlah, sedarlah ongediplomeerden semoea, koempoelken tenagamoe, boekan boeat bekerdja jang tida senonoh, itoelah baidken (hindarken) oleh kita orang, tapi toempahkan kekoetaanmoe sekalian pada M. O. soepaja itoe badan persatoean hati kita memoehoen kepada Kdj: T. Resident dan pamerintah jang lebih tinggi, soepaja kita orang djoega kalau kebetoean ada dradjanja, pada waktoenja, biarken dienstnja diperbedakan djoega dengan kloearan O. S. V. I. A. (adilnja memang tentoe ada perbedaan dienst) tapi boleh di anoegrabi djoega pangkat Wedana, djangan ditoetoe sama sekali. (*)

Hal ini sabetoelnja ta'oesah diperbintjangkan betoel betoel, sebab dimanu-mana karesidenan djoega di Preanger sampe 1920 misi ada djoega kwartjes-school jang diangkat djadi wedana djangan kwatir, Toehan Allah gampang sekali merobah katetapan besluit manoesia, biarpoen besluit siapa djoega.

Satoe kah lagi: kita haroes ichtiar dan djangan diamkan keada'an kita orang sekarang, minta dan kedjar selamanja kebaikan.

(*) Di Residentie Cheribon antaranja taoen 1915 t/m 1918 djoega soedah di toetoe pintoe pangkat Wedana boeat ongediplomeerden. Bebrapa kali H. B. M. O. sengadja oendjoekan kabratan kepada padoeka kandjeng Toean Resident Feith, jang achirnja dalem permoealaan taoen 1919 itoe pintoe di boeka kembali sehingga sekarang.
Red.

Boeat menjatnken hati kita semoea haroes djadi lid atau abone M. O. saja pastiken itoe contributie atau abonement jang tida sebrapa tida akan mendatangkan kemlaratan atau kekajaan pada kita orang.

Abdoelhadi Bratawidjaja.

„TJITA-TJITA TERBOEKA”

Dengen sepenoeh-penoehnja pengharapan, Redactie M. O. soedi apalah kiranja memoeatkan boeat kalam sahaja ini kedalam organ M. O. sekalian soeka memaafkan atas kedjanggalan perkataannja ma'loemlah toean-toean. bahasa sahaja ini boekantlah biasa karang mengarang.

Ma'loemlah toean-toean pembatja! ,bahwa dalam waktoe ini sahaja poenja engetan ada didalam kagelapan, disebabkan memikirkan betdjenis-djenis hal, jang menimpa dan menggonggokoe atas sahaja poenja roemah tangga, jaitoe terpaksa sahaja haroes teroes menangoeng kasengsaraan oleh karena bergadjih sedikit, bertambah pemerintah akan menjabot duurtetoelag, boeat saja jang memang telah poeloehan tahoen bekerdja dalam pekerdjaan Gouvernement di golongan B. B. dari moelai djadi megang jang bergadjih 30 hari seboelan, sehingga sekarang djadi djroetoelis onderdistrict jang gadjihnja sedikit tida sepadan dengan beratnja pikoelan pakerdjaan itoe, memang merasa amat doeka tjita hal bakol di tjaboetnja duurtetoelag, dan sahaja tida habis-habis memikir dalam hati sendiri, apakah pembesar sampai hati membiarkan hambanja jang pangkat ketjil tinggal didalam laotan sengsara lantaran bergadjih sedikit? tjobalah toean-toean! boeat sahaja seorang berpangkat djroetoelis onderdistrict menangoeng pekerdjaan berat tida dapet hulpschrijver, anak banjak jang djadi tanggoengan kewadajiban sahaja, malah telah menangoeng onkost sekola sahaja poenja anak, jang boekan sedikit, pada ini waktoe sahaja poenja gadjih f 25.— duurtetoelag f 15.— f 40.— dipake mengongkosi anak jang lagi sekola H. I. S. f 20.— seboelan, tinggal f 20.— lagi goena tapakai pengoepea djiwa anak bini sahaja jang tinggal di roemah, merasa amat koerang, dan apabila kedjadian duurtetoelag di tjaboet, begaimanakah kedjadiannja sahaja poenja nasib kelak?

Dari dahoele sahaja poenja tjita-tjita sangat mengharap bilamanakah kaoem sedjawatkoe prijadi ongediplomeerde di golongan B.B. soeka sepakat membikin vakbond jang tegoe, agar bisa moedah menjampai ratap tangis dan terejakan kaom kita kepada pamarentah, bilamanakah kaom kita mempoenjai Vakbond jang kenamaan, meniroe saudara-saudara kita di lain-lain golongan, seperti P. G. B. sehingga mempoenjai wakilnja jang doedoek di sidang Volksraad, tetapi hingga kini tjita-tjita sahaja itoe tinggal didalam mimpian belaka, dan dalam taen 1920 sahaja dapat warta bahwa di Madjalangka ada berdiri M. O. meskipoen teman sedjawat saja dari regentschap Tjiamis seorangpoen tida ada jang menoeandjang itoe perkoempoelan. Sahaja paksakan seorang diri masoek lid itoe M. O., tetapi O. Allah, malang bagai nasih sahaja, karena baharoe sadsja sahaja masoek lik, tiba-tiba itoe M. O. roepanja roepanja kena sakit bolehnja kena sakit, entah lantaran koerang setianja leden. entah lantaran toean hoofdbestuutnja ta'segan memimpin. (1) itoe sahaja tida dapat chabar dengan yakin, boektinja sahaja tida dapat organ lagi, dan tanja kian kemari tida dapat balesan, sehingga contributie djoega tida ada jang menagih, ada djoega jang menghabarkan

bahwa M. O. lagi sakit keras, tida dapat meneroeskan perdjalanannja.

Maka sangatlah terperandjat, dan merasa terboekalah tjita sahaja, oleh karena dalam boelan October 1922, sahaja adalah menerima soerat ederan dari toean djroetoelis kaboepaten Tjiamis, mengadjak sama-sama soeka sepakat masoek lid M. O., disitoelah sahaja baharoe mengatahoei bahwa M. O. telah semboeh kombali dari sakitnja saja menadahkan tangan kelangit seraja mengoejtjap sjoekoer Alhamdoelillah disertai soekatjita jang ta'ada hingganja, disebabkan sahaja poenja ketjintaan M. O. telah bergerak lagi, dan memang tida ajal lagi lantas sahaja setoedjoei adjakan Toean djroetoelis kaboepaten Tjiamis itoe, serta di kemoedian hari sahaja adalah menerima ondangan dari voorloping bestuur tjabang M. O. Tjiamis, boeat membikin vergadering di Sociteit Galoeh (Tjiamis) pada malam Minggoe tanggal 28 29 October 1922, itoe adjakan sahaja penoehi dan memperloekan mengoendjoengi itoe vergadering tetapi sangat lah terperandjat, karena dalam itoe vergadering tjoeama tampah toean, jang berdoedoek di kotta Tjiamis, dan jang berdekatan djalan spoor, sahadja, sedang toean-toean dari bawahan district Kawali dan Rantja (2) seorangpoen tida ada jang dapat mengoendjoengi itoe vergadering, mendjadi amat sajang lantaran dalam itoe vergadering tida bisa sama-sama memikirkan apa jang haroes dioesahkan, atau di voorstelkan goena mengekalkan perkoempoelan, atau goena kaperloean nasib kita.

Sahaja berseroe dengan hormat kepada teman-teman sedjawatkoe jang bekerdja di golongan B. B. toendjoekantlah kesepakatan hati kita, sokonglah dan kekalkentlah Vakereniging kita sebagai M. O., biarlah djadi koekat dan berdiri tegak, dan soedilah sama-sama memboeang tempo, soeka memperloekan datang mengoendjoengi bila ada adjakannja bestuur tjabang akan membikin vergadering, disitoelah tempatnja sama-sama mengeloewarkan pikiran, akan goena kaperloewan kita sekalian, tiroelah di golongan Onderwijs bila ada vergadering tida mengingatkan soesahnja perdjalanantapi memaksakan diri mengoendjoenginja, dan ajolah toean toean sama-sama memboeang sedikit tempo memasoekan boeah pikiran kita kedalam organ M. O.

Laen dari itoe, sahaja mengharap moedah-moedahan padoeka toean-toean Hoofdbestuur berdaja agar soepaja semoeah kaoem kita di lain-lain afdeeling atau residentie sama-sama sepakat djadi satoe hati soeka masoek lid M. O., djangan sampe banjak perkoempoelan, tapi la'ada kekoeatannja (aing-aingan) sahaja mendoa soepaja toehan seroe sekalian alam member i rachmat atas perkoempoelan M. O., bisa soeboer djadinja, keras tenaganja, bagoes hatsilnja, dan didjaohkan dari mara bahaja, dan didjaohkan dari penakit bosenan amin! amin! amin!

Djika sekiranja padoeka toean toean Redactie leden soeka menerima boeah pikiran sahaja jang hina ini, dan me-

(1) Lantaran leden M. O. tida setija membantoe.

Dengen kehidoepan jang baroe ini M. O. mengharep tenaganja semoeah afdeelingsbestuur dan leden M. O.

(2) Kita sendiri taoe adanja itoe 2 tempat begitoe soesah dan djaoeh boeat mendapetken kotta Tjiamis; tetapi kaloe kras kemaoewan kita tida ada hal soesah boekan?

(3) Dengan senang hati kita trima!

Red.

ma'afkan perkataannya yang sedjanggal ini, Insa Allah kalau senang-senang dari pekerjaan dibelakang kali, sahaja memperloeken mengatoerken lagi boeah pikiran, adanja (3)

Ma'afkanlah dari sahaja,

WARGASOEDIRJA.

Tjihaoerbeuti (Tjiamis) 4 November 1922.

SEDIA PAJOENG SABELOMNJA OEDJAN

Hai! saudara-saudarakoe, Hulp-schrijvers, telah maloemlah Toean-Toean, tentang penjerangan bahaya „Bezuiniging” pada kita orang „Hulp-schrijvers, djika telah maloem, apakah sebabnja, maka Toean-Toean tinggal diem sahadja, ta mengatoerken kabratanja [kerindoean kita orang] pada pembela kita, „M. O.”?

Sebagaimana chabar, lantaran „Bezuiniging” itoe beloem sampai maksoednja, maka mengantjamlah ia pada kita orang „Hulp-schrijvers”, ja-itoe aken menjaboet kita poenja nafas nummer doea, alias dilepas zonder pertoeloengan apa-apa.

Walaupoen. menoeroet chabar itoe ta semoeanja Hulp-schrijvers aken diberhentikan, toch kita orang belon taoe siapakah diantara kita orang yang moesti [aken] dilepas itoe.

Biarpoen ada jang beroentoeng, lepas dan bahaya itoe, apakah Toean-Toean, ta sajang pada teman-tenam Toean jang terpaksa mendjadi korbannja [offer] „Beziuniging” itoe?

Dari sebab itoe, marilah kita orang bersama-sama membebeiken kerindoean hati kita, dalem kalangan [lapang] kita „M. O.”!

Memang kita orang sekali-kali ta mengharap djadinja ini pekabaran, sebaliknya jang dipinta, ta lain melainken moedah-moedahan Toehan jang maha Esa membatalken pekabaran terseboet.

Tapi, bagaimanakah djikalau bahaya itoe maksa menjerang pada kita orang?

Djika setoedjae dengan fikian Toean-Toean, boeat mengganti penghidoepan kita orang, jang dirampas oleh „Beziuniging” itoe, seolah-olah pesioen. kita orang mohonken pada Kandjeng Gouvernement, masing-masing sebidang tanah „haqullah atau toetoeapan” [bosch-reserve*] jang soeboer, teroetama bisa [baik] diperboeat sawah. satjoe-koepnja, [hasilnja sebanjak penghasilan kita orang jang dinamakan „Bezuiniging” itoe]. sehingga kita ta berasa pada ganggoeannja „Bezuiniging” itoe.

Kaloe kedjadian, dari moelai waktue itoe kita orang menoelis tida dengan pen atau potlood dan tida di atas kertas, tapi memake tjangkoel membongkar tanah.

[Gijnnatiek].

Hal ini boekan sahadja mendjadi obat jang moestadjab bagi kita orang [djika kedjadian] tapi bagi Kandjeng Gouvernement ada toeloengnja djoega, missalnja: menambah padfeg Landrente dan Hoofdged, makanan orang mendjadi tambah, serta ta meroegiken pada kas Negri.

Atoeran mohonkenja, demikian.

- 1e. Sebagai voorstellen tanah „Tjap-singa”.
- 2e. Boeat seseorang djika tanah jang dikasihken itoe letaknja dipegoenoengan, djangan koerang dari 25 ** [doea poeloeh lima] bouw. lantaran ontkost boekannja tida sedikit.
- 3e. Tanah jang dikasihken itoe, letaknja haroes menoeroet sebagaimana tnoendjoek dimana voorstelstaat itoe, baikpoen tanah haqullah atau tanah toetoeapan [bosch-reserve], ketjoeali, kaloe itoe tanah amat perloe lagi

Kandjeng Gouvernement. Kaloe demikian, haroes tjari lain tempat.

- 4e. Tida oesah ganti keroegian kajoe-kejoe enz: jang ada dalem tanah itoe [houtretributie].
- 5e. Moelai dikenai padjeg, haroes sesoedahnja mendapa hasil satoe taoen.
- 6e. Memberi poetoesan hal tanah itoe, haroes bersama-sama dengan besluit lepasan.
- 7e. Tanah itoe, tetap djadi miliknja jang dikasih, teroes meneroes sampe anak tjoetjoenja enz:
- 8e. Hal ini ta oesah bajar apa-apa lagi.

Djika demikian, tentoelah tida akan ada „Hulp-schrijver pensioen terpaksa” atau anak bininja, jang mati kelaparan.

Wassalam

R.d. Indrasoebrata.

Hulp-schrijver district Rantja. [Tjiamis].

(*) Tanah haqkoellah boleh di minta boeat jasa, tapi tanah bosctreserve tida

(* *) Hm! memboeka tanah 25 baoe itoe boekan tenaganja hulp-drijver tapi kekoeatannja satoe landheer! Paling banjak 3 baoe soedah tjekoep, sebab kaloe terlaloe banjak ilang hasilnja [maksoednja] lantaran dari tida ada kekoeatan boeat mengerdja itoe, achirnja „di djoewal”.

Pikiran penoelis di atas ini soenggoeh ada pikiran jang sebst sekali. kita moefacaat sekali pendapatan ini H.B. M.O. akan persembahkan kepada jang wadjib. Di blakang kita sendiri akan atoer [oeroes] ini perkara.

Red.

SRIWING—ANGIN.

Sebeloemnja saja mengoerajken apa jang terseboet dibawah ini, pertama saja mengatoerken banjak terima kasih kepada Padoeka Toean Redacteur, jang telah soeka memkeri tempat goena karangan ini dalem halaman orgaan, ka doewa saja moehoen maaf kepada pembatja, barangkali ada kalimat atau perkataan jang koerang baik atau salah.

Menoeroet kabar, bahwa berhoeboeng dengan bezuiniging, didalem residentie Cheribon ada ± 20 Hulfschrijvers jang akan di tjaboet (di berhentikan dari pakerdjaannja) pada permoelaan boelan dari taoen jang akan datang ini.

Hal ini, mendjadi doeka-tjita dalem saja poenja hati. Karena saja sendiri ada seorang Hulp-schrijver, kalau-kalau toeroet termasoek dalem angkat peritongan tjaboetan terseboet di atas.

Djikalau betoel dan jakin pekabaran itoe, alangkah soesahnja Hulp-schrijvers jang di brentiken itoe dari hal keadaan hidoepnja, dari sebab menilai keadaan djaman sekarang ini, amat soekarlah aken mendapetnja pakerdjoan boeat orang-orang jang hannja berdiploma dari lagere scholen, seperti: H. I. S. dan sesamanja atau 2e. kl: scholen enz: djikalau tiada lagi moedjoer badanja.

Tida seberapa soesahnj boeat sang pareman Hulp-schrijvers jang sama mempoenjai orang toewa tjekoep, karena, walaupoen ia beristeri dan ber-anak sekalipoen, dapetlah ia toeroet hidoep kepada orang-orang toewanja. Allah tetapi sang pareman Hulp-schrijvers jaug hannja sama mempoenjai orang toewa miskin, ja tida boleh tida, terpaksa ia orang haroes tjari makan sendiri dengan sengsara hidoepnja. Apa lagi djikalau ia orang ber-isteri dan ber-anak, bertambah-

tambah sahadjalah soesah dalem hatinja, krana soedah loembrah, anak-anak beloem bisa pikir soeka atau doeka-tjita. Djadi biarpoe si bapa lagi soesah, sengsara. tetapi djikalau barang minta, haroes boekti, tida boekti, . . . nangis,

Inilah jang mendjadiken amat soesah, soekar dan bimbang hati si bapa.

Maka dari sebab itoe, banjan pengharepan saja kepada Padoeka HoofdBestuur M. O., moedah-moedahan sneka berdaja-oepaja, agar kaoem Hulp-schrijvers tiaka kena bahaya kasoesian dan kesengsaraan itoe.

Begitoe djoega djikalau benar pekabaran diatas itoe,

Wassalam
S. N.

Dengen menesal sekali kita misti kabarken bahoewa pekabaran itoe betoe adanja-Roepanja niatnja Pamaretah hal mendjalankan perhematan (bizuiniging) tida bisa di tjegah lagi. Kewadajiban kita orang-sebagai manoesija-hannja tinggal mendo'a kepada Toehan moga-moga Pamerintah bisa mendapatkan laen djalan boeat berhemat jang tida mendjadi kankematannja kaoem bekerdja jang ketjil-ketjil saperti kaoem hulp-schrijvers. •

Red.

„I S E N G — I S E N G”

Baroe moelai boelan November 1922 penoelis ini mendjadi lid dari vereeniging ongediplomeerden voor de Inlandsch Bestuursambtenaren, jaitoe jang mengeloearken orgaan „M. O.”.

Maka penoelis ini sasoesahnja menampa orgaan terseboet, batja satoe per satoenja karangan-karangannja dari orgaan itoe, maka kebetoean dalem bladziide 26 nemoe karangannja toean Pa Saleh jaitoe tentang mohon „dipertimbangken” Penoelis ini tida sekali-kali tegen (anti) pada itoe hal dan djoega tida aken oeraiken lagi apa jang tertoeelis oleh Pa Saleh terseboet oleh kerna lid-lid M. O. temtoe membatja sendiri karangannja toean terseboet di atas.

Penoelis djoega moefacaat bagai kena sehatannja, aken tetapi ada sajang sedikit. Sajangnja penoelis poenja pikiran itoe begini:

Perhimpoean M. O. itoe poenjaknja kita orang nasib ongediplomeerden boekan? djadi dengan soegoeh-soegoehnja kita orang misti bantoe berbantoe atas kaperloeannja orgaan terseboet, aken tetapi kita bantoe, berbantoe itoe boekan lah betreak dengan kita poenja kawan sendiri

Saoepamanja kaoem Hs jang kloearan dari 2e klasse Inlandsche school dan dia mempoenjai ranglijst nomer 2, dan kebetoean dia gepasseerd oleh Hs jang dari H. I. S. aken tetapi dia poenja ranglijst misih bawah, temtoe sadja Hs. jang gepasseerd itoe mengoetjap *saja tida maoe gepasseerd oleh Hs. itoe* krana dia poenja ranglijst di bawah saja dan apa lagi meliat saja poenja dienst lebih-lebih lama dari pada itoe!

Melainkan djikaloe itoe Hs. wagens ongeschiktheid verklaard, ja, koedratnja sendiri boekan?.

Temtoe sadja Hs. jang dari 2e klasse school itoe troes protes lagi pada „H B.” M. O. boeat mohon lagi dipertimbangken?!

Djadi hal ini kita orang teladoengan dengan kontja sendiri, en apa chabar resultaatnja?? Rompek sendiri!!!

Tjbalah soedara-soedara temen Hs. kloearan dari (H. I. S.) pikir, djikalau toean-toean accoord dengan se-

roepa timbangan itoe, temtoe sadja Hsers jang kloearan dari Osvia Ie afdeeling dan jang amper sesamanja jaitoe dengan Osvia Ie afdeeling seperti jang dapet K. E. membilang kita orang djoega minta dipertimbangken apa lagi kita orang poenja gadjih sama dengan toean-toean Hsers jang dari sekolahan terseboet! Apa pendapatannja? Natuurlijk poekoelan lagi dengan kontjo-kontjo sendiri.

Hal begini penoelis brani verzekeren (menetepken), oleh kerna aaacchhh, toean-toean toch taoe sendiri; kan kita orang itoe blom volmaakt ! ! ! ! . (1)

Maka djika toean-toean kaoem Hsers merasa boeloek dalem dienst, maka penoelis poenja timbangan tjoba-tjoba protest aken tetapi djangan pada M.O. maar door tusschenkomst dier vereeniging dengan mohon diboeboehi advies oleh H.B.M.O. boeat troes minta di landjoetken pada Pembesar Negri; djadi beres tida poekoelan atau meroeksak kita poenja kontjo sendiri! Betoel karangannja toean terseboet itoe tida sekali-kali meroeksak, aken tetapi lama-lama boleh djadi bisa djoega krana, ach zeker door de verwarming ! ! ? .

Protest pada Pembesar asal kits orang bener tida ada halangan apa-apa!

„Vragen is vrij”, luidt het Nederlandsch spreekwoord.

Djangan kita orang mempoenjai hati: ach ik ben bang dapet *ga weg* dari Lo! Aken tetapi djangan takoet! Di *ga weg* zonder schuld itoe, is eene verwijdering met E.E.R! hal ini boeat nasib saja sendiri, taoe boeat toean itoe, tergantoeng dalem toean poenja hati sendiri.

Orang-orang jang toeroen dalem doenia itoe, mekipoen tida bekerdja toch misti dapet makan. Maha Soetji sipat moerah ! ! . (2)

Mendjadi kawan-kawan Hsers, kita orang pikir pendek begini Brani krana tida salah. takoet krana salah ! ! . (3)

Hal moehoen di pertimbangken itoe bagoes sekali protest pada Gediplomeerden, na ini toean-toeannja jang soeka lontjat berlontjat!

Oleh kerna apa sebabnja Gediplomeerden jang baroe mempoenjai dienst 2 a 3 taoen soedah mendjabat pakerdjaan Assistent Wedana? Betoel soedah terseboet dimana benoemings-regelement, (4) dan djoega kepandean lipet dari kita orang aken tetapi apa sebabnja kaoem kita seperti jang kloearan dari H.I.S. soedah poenja dienst 6 taoen blom djadi djroetoelis onder??

Penoelis bilanp Gediplomeerden atas kepandean lebih pinter dari kita orang aken tetapi gadjihnja djoega lipet berlipet dari kaoem kita dan boeat kenaekannja pangkat dioega lebih tinggi.

Iseng-iseng toean pikir;

G.A. sekolah Hisnja 7 taoen	+	7 taoen Osvia
			+ = f 100.
Djroetoelis onder Hisnja 7 taoen		dienst H.s 6 taoen	
			= f 30.

verschilnja i taoen verschil gadjih = f 75.

Apa jang dalem satoe taoen itoe kita bisa dapet verhooging f 75 wah onmogelijk zeg! dan boeat kenaikan pangkat G. A. dalem 14 taoen dienst sekolah, plus 3 taoen als B. B. ambtenaar of gelijk aan 17 jaren dienst is gelijk aan Bendoro Toean Assistent Wedono.

Dan boeat kita orang nasib ongediplomeerd dienst sekolah

Waslam dari saja orang dari Koeningan.
"Mijn idiaal"

Koeningan, 16 November 1922.

7 taoen plus 18 taoen (voor grooten deels) of is gelijk aan één kwart eeuw baroe mendjabat-djabatan Assistent-Wedana begitoe djoega djika boeat pangkat Mantri politienja tida di afgekeurd.

Temtoe sadja danjak-banjaknja kaom kita orang afgekeud. oleh kerna orang soedah berpoeloeh-poeloeh taoen doedoek dalem nauw en bedompte kamer, hm!

Apa lebih baik djika nasib kita di keur itoe djika baroe maoe mendjabat pakerdjaan Hulp-schrijver? Dan zijn wij tenminste nog jong en gezond nietwaar??

Aken tetapi sekarang step sadja hoor, oleh kerna karangan itoe djikalau dibikin troes meneroes dianggit, ja samanja sadja dengan liederen zonder einde, djadi penoelis disini taroh punt sadja kaloe troes meneroes brangkali tergoeling dalem doolgraf?

- (1) Wees voorzichtig met Uwe uitdrukking, broeder?
- (2) Makan tentoe bisa, tapi djangan tanja makan apa en dapet dari mana; kita tida bisa satoedjoe dengan ini pendapat; orang hidoep *misti* bekerdja.
- (3) Harep toean tida salah mengarti-Artinja perkataan ini ja-itoe „orang misti *brani* kepada *kebetuelan*, dan *takoet* kepada *kesalahan*” kita terangkan di sini, sebab banjak sekali orang jang salah faham.
- (4) Dalem benoemings reglement art. 12 bijblad 8157, dalem 6 taoen dienst misti djadi assistent Wedana, Harap Pa Saleh tida mendjawab lagi perkara ini.
Red.

ENDEKAN PELANGGARAN STAATSBLAD.

perloe boeat mengisi dakwaan dalam politierapport bagian poatoesannja landgerecht jang misih di sjahkan dalam invoeringsverordening Stbl: 1917 No. 597.

Boeat menjokoepi permintaannja bebrapa toean inland-sche ambtenaren, maka dalam orgaan ini kita akan moeatkan djoega endekan planggaran staatbladen saperti apa jang di maksoedkan dalam kepala karangan di atas.
Boewat permoelaan di bawah ini kita terangkan seperloenja.

STAATSBLAD

PERKARA APA

Taocen	No.	
1864	196	Prihal mengoeboer majid bangsa Europa dan Djawa dan sesamanja.
1836	10	Prihal mendirikan fabriek-fabriek dan mendjalanken peroesakaan laennja seperti; Pande, pembakaran Bata, Kapoer, dan Gendeng: pemasakan Ketjap enz.
1871	166	Prihal mempoenjai atau menjimpem minjak tanah dan lain barang tjajer jang meletoepp.
	art: 10	
1875	216	Prihal pelanggaran oetan saperti bawa kajoe dati zonder pas, gombalaken Kerbo di oetan.
KATRANGAN (DARI REDACTEUR)		
		Oentoek mendawa orang jang kaboektian kajoe djati di roemah atau di pekarangan, ha-roes di batja boenjinja keur No. 40. apa itoe dessa masok dalam kring atau tida; kaloe tida dija tida bisa di salahken simpen kajoe djati zender pas.
		Djoega di mana i.oe keur di seboet kajoe poekti mtsti blom mendjadi pekakas; kaloe seandenna soedah djadi bangkoe, kors, i Tiang roemah, itoe tida bisa di djalanken.
1880	201	Prihal memberi pengadjaran (onderwijs) oleh bangsa Eeropa dan sesamanja kepada bangsa boemipoetra.
1873	38	Prihal membawa minjak tanah dan barang tjajer jang meletoepp, di atas ajer,
1881	66	Oekoeran Kapal dan prahoe di Hindija Nederlan.
1881	215	Prihal penjegahan mendjalanken tambangan.
1882	97	Prihal burgerlijken geneeskundijen dienst.
1885	158	Prihal mengadakan dan dan memakai rail boeat fabriek-fabriek atau onderneming.
1891	142	Prihal atoeran membawa Chewan ka laen tempat.
1896	176	Prihal menjegah bikin roemah pakei atap atau barang jang moedah terbakar.
1895	199	Prihal kewadjabannja orang jang menikahkan dan mengatahoei hal pccgatan dari bangsa Islam.
1896	44	Prihal pemboekaan tanah (membri tjap singa) boeat bangsa boemipoetra.
1897	54	Prihal orang gila.

(Akan di samboeng)



PERPUSTAKAAN NASIONAL

JAKARTA, INDONESIA

Pertelaan namanja leden Mardi - Oetomo jang baroe masok boelan November 1922

	N A M A	P A N G K A T N G J A	TEMPAT TINGGALNJA
1	M. Soetasantono	Assistent Wedono	Tjikoneng (Tjiamis
2	Rd. Wiradilaga	Djroetoelis Onderdistrikt	Madjalaja (Bandoeng
3	M. Poeradinata	Djroetoelis Kaboepaten	Tasikmalaja
4	I. Soewantapradja	Hulpschrijver Kaboepaten	idem
5	R. Oe: Mangkoediwirja	idem idem	idem
6	M. Djajadihardja	Djroetoelis Wedono	Singaparna Tasikmalaja
7	M. Weradikarta	Djroetoelis Assistent Wedono Kotta	Tasikmalaja
8	M. S. Noeriaatmadja	Hulpschrijver idem	idem
9	R. A. Adikoesoema	Hulpschrijver Controleur	idem
10	R. Soma Awidjaja	Djroetoelis Assistent Resident	idem
11	M. Partaredja	Djroetoelis Djaksa	idem
12	R. Alihoesen	Hulpschrijver Djaksa	idem
13	Argadipoera	idem idem	idem
14	M. Wiraamidjaja	Hulpschrijver Assistent Resident	idem
15	M. Soemadinata	Djroetoelis Patih	idem
16	M. Ardimanggala	Djroetoelis Controleur	idem
17	M. A. Natadidjaja	Hulpschrijver Patih	idem
18	Achmad Sanoesi	Djroetoelis Onderdistrict	Tjiberem Tasikmalaja
19	Said	Hulpschrijver Wenono	Singaparna idem
20	Hardjasoeganda	Djroetoelis Onderdistrict	idem idem
21	R. A. Anggadiredja	Hulpschrijver Assistent Resident	Tasikmalaja
22	M. Indrawasita	Djroetoelis Onderdistrict	Pamaritjan Tasikmalaja
23	R. Affandi	Hulpschrijver Wedono	Bandjar idem
24	R. G. Koesoemawinata	Hulpschrijver Assistent Resident	Tasikmalaja
25	Adimadja	Djroetoelis Wedono	Tjawi Tasikmalaja
26	M. Winitahardja	Djroetoelis Onderdistrict	Tjesajong Tasikmalaja
27	Ibnoe	idem idem	Bandjarsari idem
28	M. Anggapradja	idem idem	Tasikkalot idem
29	M. Sastrapradja	idem idem	Tjiawi idem
30	R. Oesman	idem idem	Radjapolah idem
31	R. Sapei	Hulpschrijver Wedono	Tjiawi idem
32	M. Soemardja	Hulpschrijver Assistent Resident	Tasikmalaja
33	M. Wargamihardja	Djroetoelis Onderdistrict	Soekaradja Tasikmalaja
34	R. Bratawidjaja	Assistent Wedono	Pakendjeng (Garoet)

(Akan di samboeng).